

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2008, hlm. 72), “Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Danial dan Wasriah (2009, hlm. 62) bahwa metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat.

Pada metode ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena-fenomena yang tampak saja, tetapi juga menganalisis makna yang terdapat pada fenomena tersebut. Sebuah analisis pada penelitian deskriptif dapat diuraikan menjadi analisis kegiatan dan analisis isi atau dokumen. Analisis kegiatan merupakan analisis yang diarahkan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Analisis isi atau dokumen merupakan analisis yang ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian.

Desain penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang dalam merumuskan kerangka operasional penelitian termasuk tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, kemudian peneliti mendeskripsikan data-data secara akurat dan sistematis mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan awal pada pembelajaran musik angklung melalui kegiatan

Syifa Devi Safitri, 2019

METODE HAND SIGN KODALY DALAM PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI SDN SUNGAI BAMBU 05 JAKARTA UTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ekstrakurikuler angklung. Selanjutnya perumusan masalah. Pada tahap ini peneliti menentukan perumusan masalah yang meliputi materi latihan, proses latihan dan hasil pembelajaran angklung melalui observasi dan wawancara yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menetapkan kesimpulan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa pihak terkait dengan partisipan penelitian. Adapun partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelatih angklung yaitu Bapak Anwar Sanusi, S.Pd. sebagai pelatih tetap dalam mempersiapkan acara perpisahan kelas VI yang dilaksanakan pada 4 Mei 2019, serta anggota ekstrakurikuler angklung SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara. Selain pelatih dan ekstrakurikuler angklung, partisipan untuk mendapatkan informasi melalui Pelatih Ekstrakurikuler yaitu bapak Anwar Sanusi, S.Pd., Berikut peneliti membuat tabel daftar anggota ekstrakurikuler angklung di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara:

Tabel 3.2 Daftar Anggota Ekstrakurikuler Angklung SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara Tahun 2018 – 2019

No.	Nama	Kelas
1.	M. Zaky. R	5 B
2.	M. Rizky. K	5 B
3.	A. Fahri. M	5 B
4.	Alhghani N.	5B
5.	Qisma L.Z	5 B
6.	Luki Pranciska	5 B
7.	Azahra Safitri	5 B
8.	Nisa Amalia	5 B
9.	Hanif Fauzi	5 B
10.	Laila Malihah	5 B

Syifa Devi Safitri, 2019

METODE HAND SIGN KODALY DALAM PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI SDN SUNGAI BAMBU 05 JAKARTA UTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11.	Oktavia Rahma	5 B
12.	Amanda Ramadhani	5 B
13.	Ahmad Fathi	5 B
14.	Tiara Putri E.	5 B
15.	Qaila P.	5 B
16.	Reisyah Fahira.	5 B
17.	Mashuroh Billah	5 B
18.	Salman	5 B
19.	Naomi Alya	5 B
20.	Sarah Biandra	5 A
21.	Rahmalia Vianti	5 A
22.	Aisha Rahma	5 A
23.	Amalia Bilqis	5 A
24.	Nafisa Kirana	5 A
25.	Tabina Khalisa	5 A
26.	Naura Deandra	5 A
27.	Aidilla R.	5 A
28.	Falisha Audrya Adzhami	5 A



Syifa Devi Safitri, 2019
**METODE HAND SIGN KODALY DALAM PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG PADA
 KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI SDN SUNGAI BAMBU 05 JAKARTA UTARA**
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Foto 3.1 Bapak Anwar Sanusi, S.Pd. sebagai Pelatih Ekstrakurikuler Angklung SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara
(Dok. Syifa Devi S, 2019)



Foto 3.2 Anggota Ekstrakurikuler Angklung SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang ini dilaksanakan untuk melakukan kegiatan penelitian metode *Hand Sign* Kodaly dalam pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler angklung ini bertepatan di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara yang terletak di jalan Sungai Bambu III No. 34, kota Jakarta Utara prov. D.K.I Jakarta.

Syifa Devi Safitri, 2019

METODE HAND SIGN KODALY DALAM PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI SDN SUNGAI BAMBU 05 JAKARTA UTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3 Denah Lokasi SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara
(Sumber : <http://google-maps.id/>)



Gambar 3.4 SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara
(Dok. Syifa Devi S, 2019)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, agar peneliti mendapatkan hasil yang maksimal, tentunya dibutuhkan teknik pengambilan data yang baik. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Adapun langkah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Literatur

Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya, pada teknik ini peneliti melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

Studi literatur ini dilakukan oleh peneliti setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkan rumusan permasalahan, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Sumber buku yang digunakan oleh peneliti

3.3.2. Observasi

Salah satu upaya pengumpulan data, peneliti melakukan observasi peninjauan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara, tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian yang akan di observasi adalah tempat latihan, proses persiapan segala sesuatu sebelum pelaksanaan pembelajaran angklung di sekolah dan saat dilaksanakan pembelajaran paduan suara beserta kegiatan selesai pelatihan, lalu sarana dan prasarana, mengamati fasilitas alat-alat yang membantu

Syifa Devi Safitri, 2019

METODE HAND SIGN KODALY DALAM PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI SDN SUNGAI BAMBU 05 JAKARTA UTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran angklung pada ekstrakurikuler angklung, selanjutnya mengamati metode *hand sign* kodaly yang diberikan pelatih terhadap anggota ekstrakurikuler angklung beserta mengamati proses pembelajaran angklung pada ekstrakurikuler angklung di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No.	Proses	Catatan Lapangan
1.	pelatih memiliki kemampuan mengajar angklung dalam ekstrakurikuler angklung	
2.	pelatih memiliki kemampuan mengajar angklung menggunakan metode <i>hand sign</i>	
3.	pelatih memiliki kemampuan berkomunikasi dan interaksi terhadap peserta didik	
4.	suasana kelas selama pembelajaran berlangsung	
5.	respon dan antusiasme peserta didik selama pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler angklung berlangsung	

Syifa Devi Safitri, 2019

METODE HAND SIGN KODALY DALAM PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI SDN SUNGAI BAMBU 05 JAKARTA UTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3. Wawancara

Dalam pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab langsung dengan sumbernya. Dengan adanya pedoman wawancara, peneliti semakin dimudahkan dalam perolehan data dan informasi. Selain itu, pedoman wawancara membuat kegiatan wawancara semakin terarah. Peneliti melakukan wawancara kepada para responden yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara dirancang oleh peneliti untuk mengungkapkan hal- hal seperti prestasi apa saja yang telah dicapai atau diraih ekstrakurikuler angklung SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara serta metode - metode apa saja yang digunakan.

Dalam melakukan wawancara pengumpulan data tidak hanya menggunakan teknik observasi, tetapi menggunakan wawancara. Wawancara ini untuk menjangkau informan sebanyak mungkin dari informan mengenai kegiatan pembelajaran angklung pada ekstrakurikuler angklung di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara, kegiatan wawancara ini sangat penting untuk melengkapi data- data yang digali dengan menggunakan observasi.

3.3.3.1 Pelatih Angklung

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap pelatih angklung adalah proses pembelajaran angklung yang akan diterapkan. Cara pelatih memilih materi. Strategi yang diterapkan dalam latihan ekstrakurikuler angklung. Pemahaman metode *hand sign* kodaly yang akan digunakan dalam proses pembelajaran angklung pada ekstrakurikuler angklung. hambatan dalam kegiatan pembelajaran angklung pada ekstrakurikuler angklung dan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran angklung pada ekstrakurikuler angklung di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara dan Harapan pelatih dalam pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler angklung.

3.3.3.2 Anggota Ekstrakurikuler Angklung

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap anggota

Syifa Devi Safitri, 2019

METODE HAND SIGN KODALY DALAM PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI SDN SUNGAI BAMBU 05 JAKARTA UTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ekstrakurikuler angklung adalah mengenai motivasi anggota dalam mengikuti ekstrakurikuler angklung. tanggapan terhadap cara mengajar pelatih. hambatan yang dialami anggota terhadap cara mengajar pelatih. hambatan yang dialami anggota dalam mengikuti proses pelatihan dan tanggapan anggota terhadap kegiatan pembelajaran angklung pada ekstrakurikuler angklung.

3.3.4. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden/anak/peserta didik yang ingin diselidiki. Sugiyono, (2013:72). Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket/kuesioner ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah tersedia dan membutuhkan waktu singkat dalam menjawabnya. (pedoman angket/kuesioner terlampir).

3.3.5. Dokumentasi

Salah satu data yang sangat penting untuk diperoleh adalah dokumentasi. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitasan dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara, dan file-file (dokumen) yang berkaitan dengan objek penelitian.(dokumentasi terlampir)

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi sekumpulan informasi sehingga karakteristik data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemui dalam penelitian.

Menurut Burhan Bungin (2008, hlm. 45) menyatakan bahwa setelah data diperoleh dari catatan lapangan, data dianalisis dengan mengikuti prosedur seperti reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Langkah pertama menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, lalu melakukan reduksi data. Mereduksi berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian peneliti mengelompokan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, peneliti hanya menggunakan data-data yang berkenaan dengan bagaimana metode *hand sign* kodaly dalam pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara.

Selain data-data pokok tersebut, peneliti juga menggunakan data-data pendukung guna mempermudah pengkajian dan memperkuat penelitian. Data-data yang direduksi mengenai Angklung, penomoran angklung, notasi, metode *hand sign* kodaly. Data yang dibuang hanya pada wawancara dengan pelatih angklung, saat acara perpisahan/pelepasan kelas VI yang diikuti peserta didik(anggota ekstrakurikuler angklung), peneliti mendapatkan data tentang organisasi pelaksanaan acara tersebut sehingga data tersebut tidak sesuai dengan topik penelitian dan layak untuk tidak digunakan.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan data-data yang telah tersaring dalam tahap reduksi data dengan syarat relevan dengan fokus penelitian. Data-data yang telah terpilih akan disajikan dalam beberapa kategori yaitu strategi pendahuluan kegiatan, penyajian materi, penyampaian motivasi serta pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler angklung, strategi presentasi, dan strategi evaluasi, sedangkan strategi persiapan acara dikategorikan dalam persiapan pengurus, persiapan anggota, materi acara, tempat dan jadwal latihan, strategi pembelajaran mandiri dan kegiatan pra-acara. Tujuan penyajian data ialah memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan dalam bentuk teks naratif dan merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

3.4.3 Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Jenis data yang diperoleh peneliti dapat berupa data audio dan visual.